

## BAB I PENDAHULUAN

Laporan Kerja Praktik ini merupakan uraian dari hasil pengamatan selama melakukan praktik kerja lapangan di PT. Dewasutratex II yang beralamat di jalan Cibaligo KM 2,8 Kelurahan Cibereum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kabupaten Bandung Barat. Data pada laporan kerja praktik ini didapatkan selama Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan mulai tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 15 Desember 2016.

PT. Dewasutratex II merupakan perusahaan milik perorangan yang bergerak di bidang Industri Tekstil dan didirikan pada tahun 1982 dengan luas lahan  $\pm$  10 hektar. Kegiatan produksi yang dilakukan antara lain persiapan kain *grey*, penghilangan kanji, pemasakan, pencelupan, pencapan, penyempurnaan dan pemeriksaan akhir. Produksi utamanya adalah kain hasil pencelupan dan kain hasil pencapan atau proses keduanya dengan beragam konstruksi kain serta nama dagang.

Bab II laporan ini menguraikan kondisi perusahaan serta perkembangan PT. Dewasutratex II meliputi struktur organisasi pada perusahaan serta uraian tugasnya. Struktur organisasi di perusahaan ini merupakan struktur garis lurus dengan pimpinan tertinggi dipegang oleh Dewan Komisaris. Selain itu, dijelaskan pula mengenai permodalan dan pemasaran, bagian ketenagakerjaan yang menguraikan tentang jumlah dan tingkat pendidikan karyawan, dan sistem pengupahan, tunjangan serta fasilitas. Adapula kendala yang dihadapi saat melaksanakan praktik kerja lapangan ini salah satunya adalah adanya kebijakan dari perusahaan yang membatasi data pada hasil pengolahan air limbah dan air proses serta resep penggunaan zat-zat yang dipakai dalam proses pencelupan dan pencapan.

Bab III dipaparkan tentang produksi yang meliputi permodalan, pemasaran, jenis dan jumlah produksi, tata letak mesin, pemeliharaan mesin-mesin produksi serta sarana penunjang produksi lainnya (tenaga uap, pengolahan air proses dan air limbah, fungsi sarana laboratorium dan pergudangan) dan pengendalian mutu produk. Di PT. Dewasutratex II memiliki dua bagian *processing*, yaitu bagian *Processing Woven Fabric* dan *Processing Knitted Fabric*. Namun, pada laporan kerja praktik berikut tidak akan dijelaskan lebih lanjut mengenai bagian

*Processing Knitted Fabric* dikarenakan pihak perusahaan terkait tidak memberikan izin untuk mengamati bagian tersebut selama masa praktik kerja lapangan.

Bab IV dipaparkan mengenai diskusi yang membahas mengenai penyebab timbulnya jamur pada kain *grey* poliester 100%. Hal ini diduga karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, baik dari material, mesin, metoda maupun manusia. Adapun langkah pemecahan masalahnya adalah dengan mengamati dan meneliti penyebab yang paling berpengaruh dan mengevaluasi penyebab timbulnya jamur pada kain *grey* poliester 100% sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan mengifisiensikan waktu produksi.

BAB V dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari diskusi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

